



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 8 Maret 2026/Periodik - 2025)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF

LEMBAGA : BANK INDONESIA (BI)

UNIT KERJA : DEPARTEMEN KEBIJAKAN SISTEM PEMBAYARAN

I. DATA PRIBADI

1. Nama : RYAN RIZALDY
2. Jabatan : KEPALA GRUP
3. NHK : 434942

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN Rp. 10.766.750.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 286 m2/152 m2 di KAB / KOTA KOTA JAKARTA SELATAN , HASIL SENDIRI Rp. 5.391.750.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 284 m2/178 m2 di KAB / KOTA KOTA JAKARTA SELATAN , HASIL SENDIRI Rp. 5.375.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN Rp. 1.138.980.000

1. MOTOR, HONDA BEAT SPORTY CBS ISS DELUXE Tahun 2024, HASIL SENDIRI Rp. 18.980.000
2. MOBIL, HONDA CRV RS E.HEV Tahun 2025, HASIL SENDIRI Rp. 850.000.000
3. MOBIL, HONDA WRV Tahun 2025, HASIL SENDIRI Rp. 270.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA Rp. 219.207.683

D. SURAT BERHARGA Rp. 480.620.500

E. KAS DAN SETARA KAS Rp. 6.726.492.916

F. HARTA LAINNYA Rp. 1.992.444.979

Sub Total Rp. 21.324.496.078

III. HUTANG Rp. 531.220.000

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III) Rp. 20.793.276.078

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan



dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.